

ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ANANDA BANDA ACEH

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Cut Juliani

1611070009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

BINA BANGSA GETSEMPENABANDA ACEH

2021

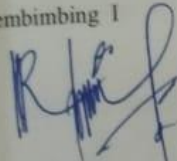
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Cut Juliani
NIM : 1611070009
Program Studi : PG-PAUD
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Motorik Halus Pada Anak
Kelompok B di TK Ananda Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 18 Januari 2021

Pembimbing I



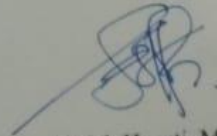
Riza Oktariana, M.Pd
NIDN 1306108501

Pembimbing II



Didf Yudha Pranata, M.Pd
NIDN 1313109001

Mengetahui,
Ketua Prodi PG-PAUD



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.1.2 Pengertian Pendidikan Anak Asia Dini.....	8
2.2 Perkembangan Motorik Halus	10
2.2.1 Pengertian Perkembangan Motorik	10
2.2.2 Pengertian Perkembangan Motorik Halus	11
2.2.3 Pengertian Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun	13
2.2.4 Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini.....	14
2.2.5 karakteristik Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun	16
2.2.6 Tujuan Perkembangan Motorik Halus	17
2.2.7 Faktor yang Mempengaruhi peningkatan Motorik Halus anak Usia Dini.....	19
2.3 Penelitian Relevan	22
2.4 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30

3.4 Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.2 wawancara	32
3.5.2 Dokumentasi	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1 Pengumpulan Data	34
3.3.2 Reduksi Data.....	34
3.7.2 Model Data (<i>Data Display</i>)	35
3.7.3 Penarikan Kesimpulan / Varifikasi	35
3.6 Instrument Penelitian	36
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian TK Ananda Banda Aceh	39
4.1.1 Sejarah Berdirinya TK Ananda	39
4.1.2 Keadaan Guru dan anak	41
4.2 Hasil Wawancara Guru Perkembangan Motorik Halus	43
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Gambaran Perkembangan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Ananda Banda Aceh.....	59
4.3.2 Kegiatan yang dilakukan untuk Perkembangan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Ananda Banda Aceh.....	61
4.3.3 Kendalan dan Faktor Pendukung Perkembangan Motorik Halus pada anak Kelompok B di TK Ananda Banda Aceh.....	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Ardimen, 2016:106)

Anak usia dini adalah pribadi yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan sifat alami anak, dan merupakan pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi atau tempat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, agar kebutuhan pendidikan tercapai secara optimal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 4 menegaskan bahwa; Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir samakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang ditunjukkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh menitik beratkan pada seluruh aspek perkembangan, baik dari aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Oleh karena itu, pada kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini hendaknya mampu untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan.

Salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan motorik halus. Motorik halus merupakan sesuatu gerakan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan bagian-bagian tertentu. Motorik halus mencakup beberapa bagian, yaitu kegiatan menggenggam, membentuk, menggambar, menempel, dan menjiplak. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media dan permainan yang menyenangkan, melalui kegiatan tersebut diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat berkembang.

Hasnida (2014:52) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Menurut susanto (2011:164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga tetapi motorik halus memerlukan koorsinasibyang cermat dan tepat dengan penuh kesabaran serta konsentrasi.Dengan semikian baik perkembangan motorik halusnya, anak semim dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus maupun zig-zag, menggunakan klip untuk mesnyatukan dua lembar kertas, menjahita pola, mengayam kertas-kertsa.

Menurut penelitian Pura,D& Asnawati (2019:1) Setiap individu anak usia dini memiliki potensi untuk mengalami masalah. Salah satu masalah individu tersebut adalah perkembangan motorik halus.Perkembangan motorik halus ini berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggunakan jari untuk menggunakan berbagai kegiatan, seperti melakukan gerakan (motion), menempel, mencubit, memotong, melukis, dan lain-lain. Masalah perkembangan motorik halus ini ditemukan pada anak usia 5-6 tahun di tempat penelitian. Salah satu solusi dari mengatasi masalah perkembangan motorik halus adalah dengan mengadakan kegiatan

kolase dengan media serutan pensil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas kolase dengan media serutan pensil pada perkembangan motorik halus anak-anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dokumentasi dan wawancara. Total sampel sejumlah 13 anak. Hasil penelitiannya adalah, sejumlah 11 anak memiliki perkembangan yang sangat baik dan 2 orang belum berkembang dengan baik. Penyebab anak belum berkembang di pengaruhi oleh perundungan secara verbal oleh anak lain, karena anak ini selalu ingin membantu orang lain menurut persepsinya, tetapi menurut persepsi anak lain hal ini dianggap mengganggu.

Berdasarkan wawancara awal di TK Ananda Banda Aceh pada hari kamis tanggal 24 september 2020 di TK Ananda terlihat bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pembelajaran tersebut yang menfokuskan beberapa aspek perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik, perkembangan bahasa, perkembangan seni, perkembangan moral agama dan perkembangan sosial. Dalam beberapa aspek perkembangan yang telah dilakukan di TK ananda maka peneliti ingin melihat salah satu perkembangan fisik motorik yaitu perkembangan motorik halus. Bahwa guru di TK Ananda sudah melakukan stimulasi perkembangan motorik halus kepada anak.

Dengan demikian, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang : “ Analisis Perkembangan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di TK Ananda Banda Aceh”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda Aceh?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda Aceh?
3. Apa saja kendala dan faktor pendukung perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda aceh?

1.2 Tujuan Penelitian

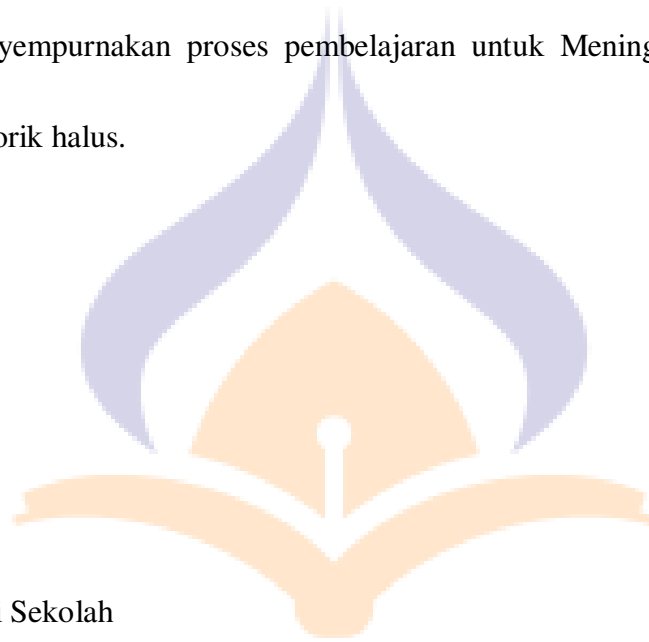
1. Untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda aceh.
3. Untuk mengetahui kendala dan faktor pendukung perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Ananda Banda aceh.

1.3Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan bagi pembaca dan secara praktis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai guru, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi inovasi serta menyempurnakan proses pembelajaran untuk Meningkatkan perkembangan motorik halus.



2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses belajar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori yang didapat dibangku kuliah dalam kegiatan pembelajaran nyata.

